

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur periode 2020-2023, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. TATO berpengaruh terhadap DPR, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya penemuan yang mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa TATO yang tinggi mencerminkan peningkatan penjualan laba bersih perusahaan yang nantinya dapat dialokasikan untuk pembagian dividen. Ditinjau dari teori sinyal, hal tersebut mengindikasikan adanya sinyal positif bagi investor mengenai kondisi keuangan perusahaan dan selaras dengan teori dividen, bahwa investor lebih menyukai dividen yang pasti daripada harapan keuntungan dimasa yang belum pasti.
2. NPM tidak berpengaruh terhadap DPR. Dengan demikian, hipotesis kedua dinyatakan ditolak karena hasil penelitian tidak mendukung dugaan awal bahwa NPM berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun NPM tinggi, kondisi tersebut tidak selalu menjadi sinyal positif bagi investor, melainkan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu mengelola keuangannya secara efisien.
3. DER tidak berpengaruh positif terhadap DPR, hipotesis ketiga tidak diterima karena hasil penelitian tidak selaras dengan hipotesis peneliti. Perusahaan manufaktur pada periode 2020-2023 memiliki tingkat utang

yang tinggi sehingga, pendapatan tidak dapat dialokasikan sebagai dividen. Investor tidak menerima sinyal positif adanya pembagian dividen yang stabil dan adanya capital gain dimasa depan.

4. TATO tidak berpengaruh positif terhadap DPR melalui DER. Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis keempat ditolak karena tidak sejalan dengan hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa TATO melalui DER berpengaruh terhadap DPR. Hasil penemuan juga tidak mendukung teori sinyal dan teori dividen karena investor tidak menerima sinyal positif dan dividen tinggi meskipun efektivitas penggunaan asset yang baik dikarenakan adanya kebijakan reinvestasi dan pengelolaan utang.
5. NPM berpengaruh positif terhadap DPR melalui DE, berdasarkan hasil penemuan bahwa hipotesis kelima diterima. Selaras dengan hipotesis peneliti, investor menerima sinyal positif mengenai kinerja dan nilai prospek perusahaan serta, adanya kepastian imbal hasil investasi.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara praktis maupun akademis. Adapun saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor internal seperti efisiensi penggunaan aset (TATO) dan tingkat profitabilitas (NPM) dalam merumuskan kebijakan pembagian dividen. Meskipun tidak semua variabel menunjukkan pengaruh signifikan, namun pemantauan

terhadap struktur modal tetap penting, mengingat rasio utang yang tinggi dapat menurunkan fleksibilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

## 2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan rasio profitabilitas atau efisiensi operasional secara terpisah dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan struktur permodalan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian dividen tidak selalu dipengaruhi oleh laba bersih atau efisiensi aset secara langsung, sehingga analisis yang lebih menyeluruh terhadap laporan keuangan dan kebijakan manajemen sangat penting sebelum melakukan investasi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jenis industri dan jumlah variabel yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga mencakup sektor industri lain seperti keuangan, perdagangan, atau jasa, agar hasil penelitian lebih general dan komprehensif. Selain itu, dapat menambahkan variabel lain yang relevan, seperti arus kas operasional, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode campuran (mixed methods) untuk menggali aspek manajerial yang tidak terekam dalam data kuantitatif, guna menghasilkan wawasan yang lebih menyeluruh.